BAB IV. TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1 Perlengkapan

IV.1.1 Perlengkapan Pengambilan Gambar

Tabel IV.1 Perlengkapan dan alat yang digunakan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Nama Barang	Gambar
Canon 60d	
Canon 600d	
Canon d1200	
Gopro hero 4	

LENSA **Lensa 85** **Lensa 50** **Lensa 18135** **Lensa 18-135** **Lensa Fisheye**	
Slider	
SD Card V-GEN	
Laptop	**Intel core(TM) i3 CPU M380 2.53GHz . (RAM) 4GB. System Type 64-bit Operating Syistem. Hardisk 500GB**

IV.1.2 *Software* Penunjang

- Adobe Premiere Pro cs5

Digunakan untuk mengedit Video beserta Audio juga *timelapse*

- Adobe Photoshop cs 5

Digunakan untuk membuat media pendukung

- Adobe Ilustrator cs 5

Digunakan untuk membuat media pendukung

- Adobe Audition

Digunakan untuk mengedit suara narasi

IV.1.3 Anggota Tim

- Abdul Haris : Sutradara, Editor, Kameramen
- Priansyah : Kameramen
- Angga : Kameramen
- Deny : kameramen

IV.1.4 Proses Pengambilan Gambar

Proses pengambilan gambar menggunakan kamera 60d dengan menggunakan lensa 18-135 dan fisheye serta penggunaan kamera 600d dengan menggunakan lensa 85, 50 dan 18135 begitu juga sebaliknya, proses pengambilan gambar juga dengan menggunakan teknik rumus Einsten yang terkenal yaitu $E = M.C^2$. Rumus ini jika diterjemahkan akan menjadi *Estabilish*, *Medium* dan *Close Up + Close Up* dan diarahkan pada tiap-tiap proses pengambilan gambar yang sudah di susun atau di list sebelumnya, berikut urutan susunan gambar.

Tabel IV.2 Pengambilan Gambar

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Keterangan	Gambar
Pada durasi 42 detik muncul nama studio yang menggarap video yaitu Paradokstudio	

Pada durasi ke 1 menit 35 menampilkan sebuah judul	
Sebelum datang pada lokasi pengrajin perahu, audient akan diajak pada suasana di Binuangeun, pertama suasana Binuangeun pada pagi hari ketika aktivitas dimulai Soundtrack : Background Music-Corporate & Business Applications	
Menampilkan suasana melalui jembatan perairan Binuangeun dan muncul Soundtrack: Corporate Background Music - Royalty Free - Instrumental	
Menampilkan suasana lokasi pasar tradisional di Binuangeun	
Menampilkan suasana lokasi di tempat pelelangan ikan Binuangeun Soundtrack: Corporate Background Music - Royalty Free - Instrumental	

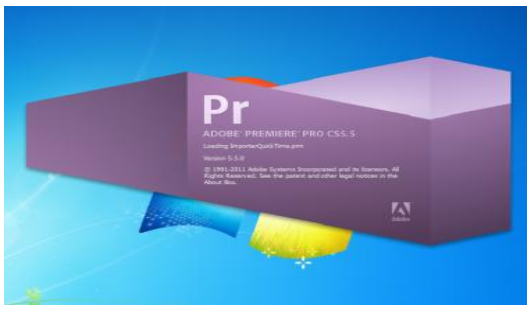
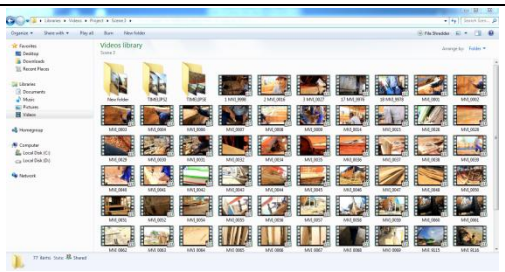
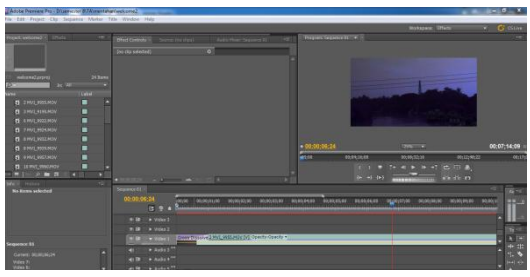
Menggambarkan suasana pengrajin ketika akan berangkat ke tempat pembuatan perahu tradisional rampus Binuangeun Soundtrack: Corporate Background Music - Royalty Free - Instrumental	
Suasana dilokasi pembuatan perahu tradisional Rampus Binuangeun Soundtrack: Corporate Background Music - Royalty Free - Instrumental	
di durasi ke 9 menit si pengrajin menjelaskan seputar perahu	
Pada durasi ke 15 menggambarkan suasana pekerjaan dengan timelapse	
Di durasi 19 terakhir menampilkan Roll nama-nama dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penggarapan video ini	

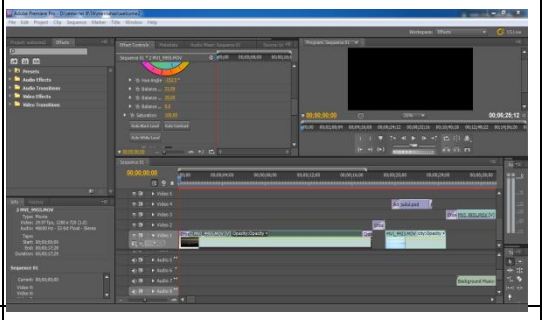
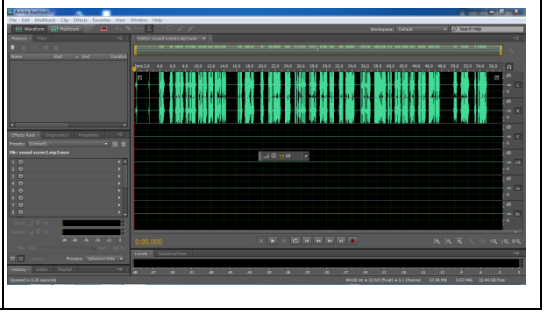
Pada durasi terakhir muncul logo Institusi sebagai mandatory dari video Dokumenter ini.	

IV.1.5 Tahap Editing

Tabel IV.3 Tahapan Editing

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Proses pengeditan dengan adobe premiere	
Pemilihan dan penyeleksian hasil pengambilan gambar berupa video sebelum menggabungkannya	
menampilkan komposisi video-video yang akan dipilih	

Pemberian efek kecerahan pada video yang sudah di *convert* dengan menggunakan color correction Penggunaan color di sitruation 100,150 dan 200 penggunaan efek transisi juga dilakukan	
Penggunaan sound juga dilakukan dengan menggunakan adobe audition dengan diberikan efek pada sound untuk narasi dengan diberi efek clean up and over	

IV.1.6 Media Pendukung

Beberapa media pendukung yang digunakan adalah sebagai berikut :

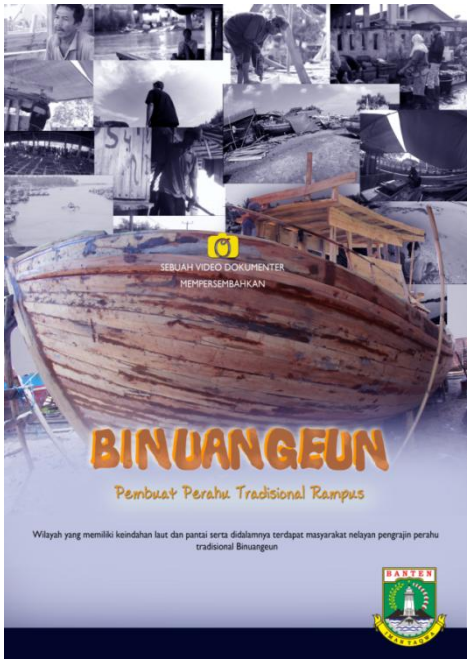
Poster, X-banner

media ini dapat diakses atau ditempatkan di papan informasi dan juga media informasi digital, Cover Dvd sebagai pelengkap media utama.

Stiker, Pin, Gantungan Kunci, t-shirt dan replika perahu media ini dapat menjadi remainder target khalayak di event stand kampus dan pasar seni.

a. Poster

Alasan poster menjadi media pendukung karena poster tersebut ditempel dan diperlihatkan di instansi-instansi pemerintahan atau swasta dan tempat umum yang banyak dilalui masyarakat serta bisa juga di tempatkan di media digital internet seperti *facebook* dan *youtube*, agar informasi dapat dengan mudah didapat.



Gambar IV. 1 Poster

Sumber : dokumentasi pribadi

Teknis Media

Format : A3

Ukuran : 42 cm x 29.7 cm

Bahan : *art paper* tebal

Resolusi : 300 *dpi*

Teknis produksi : Digital dan Cetak *printing*

b. X-banner

Media x-banner ditempatkan di media digital internet seperti youtube dan facebook serta diperlukan jika ada acara stand di wilayah-wilayah Banten mengenai Binunageun.



Gambar IV. 2 X-banner

Sumber : dokumentasi pribadi

Teknis Media X-banner

Format : Portrait

Ukuran : 150 cm x 60 cm

Bahan : *Flexi* Jerman

Resolusi : 300 *dpi*

Teknis produksi : Digital dan Cetak *printing*

c. Stiker

Media stiker dibagikan pada khalayak sehingga dapat digunakan untuk ditempatkan pada kendaraan roda dua atau roda empat, jika nantinya sudah terbaca dan mengetahui mengenai video dokumrnter ini, maka setidaknya dapat memberikan kesan nilai positif.



Gambar IV. 3 Stiker

Sumber : dokumentasi pribadi

Teknis Media Stiker

Format : *Circle*

Ukuran : 7 cm x 7 cm

Bahan : Stiker transparan

Resolusi : 300 *dpi*

Teknis produksi : Cetak *printing*

d. Pin

Penggunaan pada media pin juga merupakan media yang cocok karena dapat memberikan informasi yang berjalan sehingga kesan dan ditempatkan di tas atau kaos.



Gambar IV. 4 pin

Sumber : dokumentasi pribadi

Teknis Media Pin

Format : *Circle*

Ukuran : 7 cm x 7 cm

Bahan : Stiker transparan

Resolusi : 300 *dpi*

Teknis produksi : Cetak *printing*

e. Gantungan Kunci

Media gantungan kunci ini digunakan agar khalayak dapat mengingat bahwa pentingnya melestarikan akan nilai-nilai budaya sebagai pengetahuan dan pembelajaran.



Gambar IV. 5 gantungan kunci

Sumber : dokumentasi pribadi

Teknis Media Gantungan Kunci

Format : *Typography*

Ukuran : 10 cm x 5 cm

Bahan : Kayu Sungkai

Teknis produksi : Ukiran Kayu

f. T-shirt

Penggunaan media t-shirt digunakan sebagai media pengingat selain itu juga penempatan t-shit adalah sebagai media informasi yang berjalan karena digunakan sebagai pakaian yang dipakai setidaknya 2 sampai 3 hari dalam seminggu.



Gambar IV. 6 T-shirt

Sumber : dokumentasi pribadi

Teknis Media Baju

Format : *Size Ml*

Ukuran sablon depan : A3

Ukuran sablon belakang : 10 cm x 2 cm

Bahan : *Combed*

Teknis produksi : Cetak *printing DTG*

g. Topi

Ditujukan untuk khalayak, oleh karena cuaca yang panas maka media topi sangat cocok digunakan. Melindungi kepala dari terik sinar matahari.



Gambar IV. 7 Topi

Sumber : dokumentasi pribadi

Teknis Media Topi

Format : Bucket

Bahan : Berserat katun

Ukuran bordir *text* : 12 cm x

Teknis produksi : B*ordir*

h. Miniatur Perahu



Gambar IV. 8 Miniatur perahu

Sumber : dokumentasi pribadi

Media ini nantinya menjadi media yang dapat dipajangkan di ruang tamu atau ruangan-ruangan baik perkantoran atau ruangan sehari hari.

Teknis Media Miniatur Perahu

Format : Kayu

Bahan : kayu Kirey

Ukuran panjang : 60 cm

Ukuran lebar : 15 cm

Teknis produksi : Pahatan kayu

i. Cover Dvd

Penggunaan media cover dvd digunakan untuk memberikan identitas atau informasi dari video yang dikemas ke dalam Dvd, agar terlihat bahwa itu merupakan dvd video dokumenter mengenai Binuangeun.



Gambar IV. 9 Cover Dvd

Sumber : dokumentasi pribadi

Teknis Media Cover Dvd

Format : Kayu

Bahan : kayu mahoni

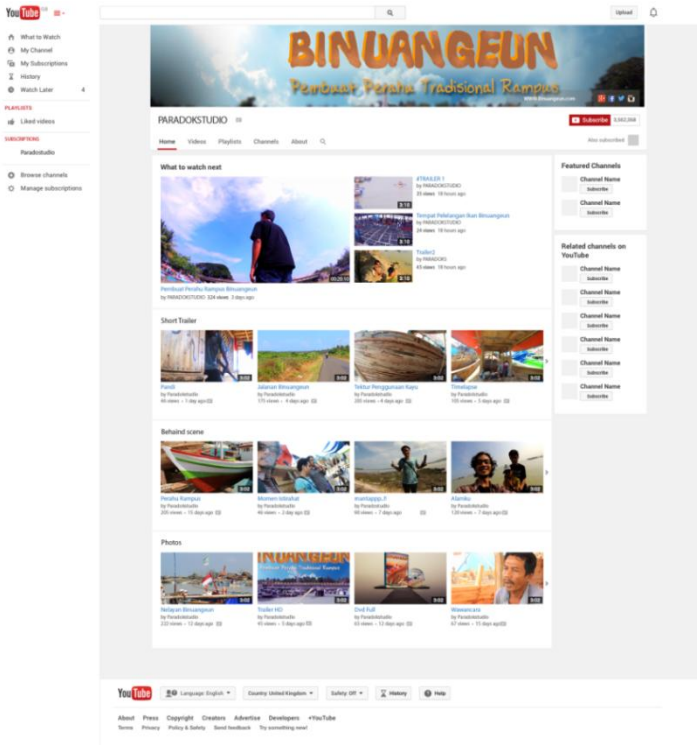
Ukuran panjang : 60 cm

Ukuran lebar : 15 cm

Teknis produksi : Pahatan kayu

j. Youtube dan Facebook

Pada era ini media digital juga sangat berkontribusi terhadap perkembangan-perkembangan informasi, sehingga penempatan video dokumenter mengenai perahu tradisional Binuangeun akan di unggah ke situs Youtube dan Facebook agar informasi mengenai video dokumenter ini dapat dengan mudah di lihat.



Gambar IV. 10 *Screencapture* Youtube

Sumber : dokumentasi pribadi



Gambar IV. 11 *Screencapture* Facebook

Sumber : dokumentasi pribadi